

LAPORAN KINERJA



**STASIUN METEOROLOGI
DHOHO
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahunan Satuan Kerja Daerah merupakan pertanggungjawaban atas meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), maka perlu penerapan sistem yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Stasiun Meteorologi Dhoho menyusun Laporan Kinerja Satuan Kerja Daerah BMKG tahun 2025 sebagai media akuntabilitas, media hubungan kerja organisasi dan media informasi umpan balik (*feed back*) perbaikan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Laporan kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025 disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2025, serta Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran kinerja maupun tujuan instansi sebagai penjabaran visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan - kegiatan sesuai program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Penyajian laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcome* di masa mendatang.

Akhirnya, semoga laporan kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Kediri, 12 Januari 2025

Kepala Stasiun Meteorologi
Dhoho



Lukman Soleh, S.Hut

NIP. 197106241993011001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	1
BAB 1 PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Maksud dan Tujuan.....	3
C. Tugas dan Fungsi.....	4
D. Keragaman SDM Stasiun Meteorologi Dhoho	5
E. Permasalahan dan Isu Strategis.....	6
F. Sistematika Pelaporan.....	8
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Kinerja Tahunan	9
B. Tujuan Strategis	10
C. Sasaran Kinerja.....	10
D. Perjanjian Kinerja	11
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Capaian Kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho.....	12
B. Realisasi Anggaran	18
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	19
D. Kinerja Lain-Lain	19
BAB 4 PENUTUP.....	21
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Realisasi Kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho.....	1
Tabel 2. Tabel Realisasi Keuangan Stasiun Meteorologi Dhoho	2
Tabel 1.1 Informasi SDM Stasiun Meteorologi Dhoho berdasarkan Jabatan.....	5
Tabel 1.2 Informasi SDM Stasiun Meteorologi Dhoho berdasarkan Golongan.....	5
Tabel 2.1 Perjanjian kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025	11
Tabel 3.1 Capaian indikator kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025.....	12
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi IKM Tahun 2025 dan tahun sebelumnya.....	12
Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Penerbangan Tahun 2025	14
Tabel 3.4 Nilai Evaluasi AKIP Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025	16
Tabel 3.5 Persentase Jumlah BMN yang di PSP kan.....	17
Tabel 3.6 Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun Meteorologi Dhoho	4
Gambar 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025... ..	6
Gambar 3.1 Jumlah dan Persentase Pengiriman METAR Tahun 2025.....	13
Gambar 3.2 Persentase Aoptama Meteorologi yang laik operasi Tahun 2025.....	13
Gambar 3.3 Nilai IKPA Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025.....	17
Gambar 3.4 Perbandingan Persentase Realisasi/Penyerapan Anggaran non Blokir Tahun 2025 dan tahun sebelumnya	18
Gambar 3.5 Persentase Realisasi/Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja.....	18

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 11 Tahun 2020, Stasiun Meteorologi Kemayoran yang selanjutnya disebut Stasiun Meteorologi Dhoho mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengolahan data, pelayanan informasi dan jasa, pemeliharaan peralatan, koordinasi/kerjasama, serta pelaksanaan administrasi dan kerumah tanggaan.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Stasiun Meteorologi Dhoho telah menetapkan Peta Strategis Tahun 2025 dengan menggunakan pendekatan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis *Logical Frame Work* secara *Top Down* dari level Kepala Badan sampai ke tingkat Satuan Kerja Daerah, yang terdiri dari 4 (empat) Sasaran Kinerja dengan 12 (dua belas) Indikator Kinerja (IK) seperti yang terdapat dalam tabel dibawah.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, capaian kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 **mencapai 105.5%**. Untuk target kinerja keuangan, Stasiun Meteorologi Dhoho pada tahun 2025 mendapatkan **pagu anggaran sebesar Rp. 959.730.000,-** dan terdapat efisiensi anggaran sebesar **Rp.338.642.000**, dengan demikian nilai pagu non blokir pada Stasiun Meteorologi Dhoho sebesar **Rp. 621.088.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 620.780.031,- (99.95%)**.

Tabel 1. Realisasi Kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah	Akurasi Infomasi Meteorologi Penerbangan (<i>take off landing</i>)	100 %	100 %	100 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.75 SL	3.83 SL	104 %
		Persentase tingkat pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86 %	96.90 %	113%
2.	Meningkatnya layanan operasional aloptama Meteorologi yang prima	Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi	97%	98.75 %	102 %
3.	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang baik di Daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat	BB Predikat	100 %
		Nilai IKPA di Satker MKG	90 .5 Nilai	95.4 Nilai	105 %
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %	95 %	106 %
		Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah	40 Nilai	45.45 Nilai	114 %
Nilai rata – rata capaian kinerja					105.5 %

Note: (Sasaran dan indikator kinerja serta targetnya diisi berdasarkan dokumen perjanjian kinerja tahun 2025 yang telah ditetapkan)

Tabel 2. Tabel Realisasi Keuangan Stasiun Meteorologi Dhoho

KEGIATAN	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
AEA	Koordinasi	10.600.000	10.512.740	99.18
BAH	Pelayanan Publik Lainnya	8.200.000	8.192.080	99.9
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	24.654.000	24.653.000	100
CCG	OM Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	2.218.000	2.210.550	99.66
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	575.416.000	575.211.661	99.96

Note: diisi berdasarkan nilai realisasi pada monsakti

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya diperlukan penyelenggaraan SAKIP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang mengintegrasikan sistem perencanaan, program, anggaran serta pelaksanaan program dan kegiatan dimana pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah tidak hanya difokuskan pada keluaran (*output*) kegiatan yang dilaksanakan, namun mencakup faktor dampak/manfaat (*outcome*) kegiatan sebagai sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan suatu program.

Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho menjadi salah satu Unit Pelaksana Tugas BMKG di Kediri yang berperan menjamin ketersediaan informasi meteorologi untuk disampaikan ke masyarakat/stakeholder/instansi terkait. Dalam hal ini Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho dituntut untuk memberikan informasi yang tepat, cepat, akurat dan mudah dipahami bagi pengguna.

Hal tersebut dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan seluruh sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran (DIPA). Selain itu, laporan ini disusun tidak hanya sebagai bentuk kontribusi Satuan Kerja Daerah, namun juga merupakan bentuk akuntabilitas terhadap capaian kinerjanya di tahun 2025..

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho tahun 2025 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho kepada pemberi mandat yaitu Deputi Bidang Meteorologi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran selama tahun 2025. Hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi di tahun-tahun berikutnya.

C. Tugas dan Fungsi

Stasiun Meteorologi Dhoho adalah salah satu UPT di lingkungan BMKG yang dipimpin oleh Kepala Stasiun. Stasiun Meteorologi Dhoho berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, Stasiun Meteorologi Dhoho secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama BMKG dan secara teknis dibina oleh Deputi Bidang Meteorologi BMKG.

1. Tugas

Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho mempunyai tugas utama melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, pelayanan jasa dan tugas penunjang meliputi pemeliharaan peralatan, kerjasama/koordinasi, administrasi, dan tugas tambahan lainnya.

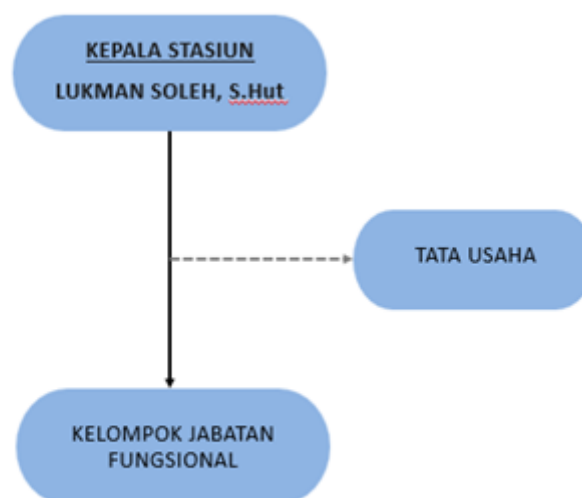
2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho menyelenggarakan fungsi:

1. Pengamatan meteorologi;
2. Pengelolaan data meteorologi dan klimatologi;
3. Pelayanan informasi/jasa meteorologi dan klimatologi;
4. Pemeliharaan alat meteorologi dan klimatologi;
5. Koordinasi/kerjasama;
6. Pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan stasiun.

3. Struktur Organisasi

Secara lebih jelas, struktur organisasi Stasiun Meteorologi Dhoho ditunjukkan Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun Meteorologi Dhoho

D. Keragaman SDM Stasiun Meteorologi Dhoho

Sampai dengan bulan Desember 2025, Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho memiliki pegawai sejumlah 24 orang pegawai. Terdapat penambahan jumlah pegawai 1 orang pegawai pada bulan Februari 2025 dan 1 orang pegawai pada bulan Agustus 2025, dengan rincian yaitu terdapat 2 orang pegawai.

Rekapitulasi jumlah SDM berdasarkan jabatan, golongan dan pendidikan berturut-turut tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Informasi SDM Stasiun Meteorologi Dhoho berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah		
		2023	2024	2025
1.	Eselon IV.a	-	1	1
2.	PMG	-	19	20
3.	Pranata SDM Aparatur Mahir	-	1	1
4.	Pengolah Data dan Informasi	-	1	1
5.	Penelaah Teknik Kebijakan	-	-	1
Jumlah		-	-	24

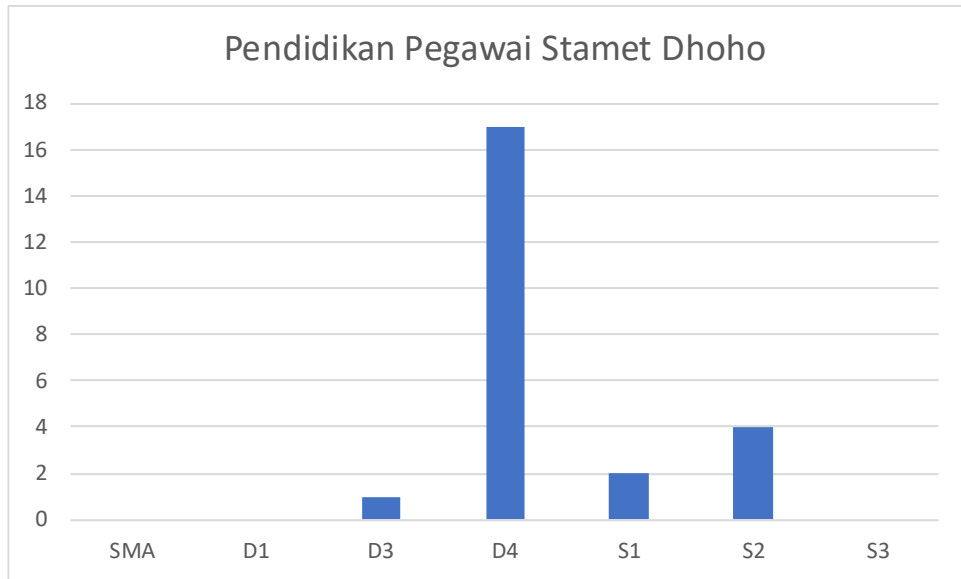
Berdasarkan jabatan (Tabel 1.1), Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 memiliki pegawai dengan jabatan Eselon IV.a sebanyak 1 orang, pegawai dengan jabatan Pengamat Meteorologi dan Geofisika (PMG) sebanyak 20 orang, pegawai dengan jabatan Pranata SDM Aparatur sebanyak 1 orang dan pegawai dengan jabatan Penelaah Teknik Kebijakan sebanyak 1 orang. Secara lebih jelas, jumlah SDM Stasiun Meteorologi Dhoho berdasarkan jabatannya dapat dilihat pada Tabel 1.1 di atas.

Sedangkan keragaman SDM Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho tahun 2025 menurut golongan adalah sebagai berikut: Golongan IV sebanyak 1 orang; Golongan III sebanyak 20 orang dan Golongan II sebanyak 1 orang. Keragaman SDM BMKG menurut golongan kepangkatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Informasi SDM Stasiun Meteorologi Dhoho berdasarkan Golongan

No.	Jabatan	Jumlah		
		2023	2024	2025
1.	Golongan I	-	0	0
2.	Golongan II	-	1	-
3.	Golongan III	-	20	23
4.	Golongan IV	-	1	1
Jumlah		-	22	24

Adapun Rincian untuk komposisi pegawai di tahun 2025 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan tampak pada tabel dibawah ini:



Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

E. Permasalahan dan Isu Strategis

1. Permasalahan

Permasalahan merupakan “*gap expectation*” antara kinerja yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai di masa mendatang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Tujuan dari perumusan permasalahan pembangunan daerah adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho di masa lalu. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho belum memiliki aset berupa tanah dan gedung bangunan. Kegiatan operasional dan layanan kantor masih dilakukan di gedung dan tanah milik PT. Surya Dhoho Investama. Kondisi ini berdampak pada realisasi anggaran untuk Listrik, telepon, gas, dan air belum bisa maksimal.
- b. Lokasi kantor berada di dalam kawasan bandara, sehingga kegiatan untuk pelayanan publik masih terbatas dan memerlukan izin dari pihak otoritas bandara terlebih dahulu.
- c. Belum adanya anggaran untuk kegiatan sosialisasi yang melibatkan stakeholder di wilayah Kediri Raya. Mengingat Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho merupakan kantor baru di wilayah Kediri maka dirasa perlu adanya kegiatan tersebut sebagai langkah pengenalan kepada publik.

d. Berdasarkan Nota Dinas Nomor e.T/ND/080/DMU/VI/2025 operasional Radar Cuaca Rest Area 575B Ngawi yang pengelolaannya dibebankan kepada Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho yang mana jarak tempuhnya 270 KM namun Anggaran pemeliharaan Radar belum masuk pada DIPA Stasiun Meteorologi Dhoho dengan adanya kendala tersebut pemeliharaan radar tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

2. Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas yaitu daerah atau masyarakat di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi atau kejadian penting atau keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Adapun isu strategis yang dimiliki oleh Stasiun Meteorologi Dhoho saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya dilakukan penguatan layanan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. mengingat baru dibangunnya kantor Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho di Kediri. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk memperkenalkan stasiun ini kepada para stakeholder dan masyarakat. Perlunya dilakukan peningkatan fasilitas dan peralatan operasional di wilayah Bandara Dhoho Kediri;
- b. Adanya rencana penyerahan Radar Cuaca Rest Area 575B Ngawi dari PUPR kepada Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan anggaran untuk pemeliharaan dan penambahan personil guna menjaga gedung Radar tersebut.
- c. Dalam perjanjian kerjasama antara BMKG dan PT. Surya Dhoho Investama (PT. SDHI) peralatan meteorologi pada Stasiun Meteorologi Dhoho merupakan aset milik PT. SDHI namun dalam perjanjian kerjasama tersebut belum mencakup secara detail terkait maintenance peralatan. Dalam DIPA Stasiun Meteorologi Dhoho juga tidak terdapat anggaran untuk pemeliharaan peralatannya, sehingga memerlukan penjelasan lebih detail terkait pemeliharaan dan perbaikan peralatan saat terjadi kerusakan menjadi tanggung jawab PT. SDHI selaku pemilik Aset.

F. Sistematika Pelaporan

Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 terdiri dari beberapa bagian, dengan sistematika penyajiannya terdiri dari ikhtisar eksekutif, pendahuluan, perencanaan kinerja, akuntabilitas kinerja, dan penutup/kesimpulan. Secara lebih jelas, sistematika penyajian Laporan Kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 adalah sebagai berikut

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan ringkasan dari pengukuran capaian kinerja yang ditetapkan dalam rencana strategis dan sejauh mana instansi dapat mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipasi untuk menanggulangi kendala kedepan.

2. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi.

3. Bab 2 Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana kinerja tahunan 2025 serta perjanjian kinerja tahun 2025.

4. Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, akuntabilitas keuangan, serta kinerja lain-lain dari Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho tahun 2025.

5. Bab 4 Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari laporan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja.

6. Lampiran

Disajikan perjanjian kinerja tahun 2025, dan SK tim penyusun laporan kinerja Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho tahun 2025..

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 Stasiun Meteorologi Doho merupakan rencana kinerja yang dibuat di awal Tahun di tahun 2024 yang memuat rencana pembangunan dalam bidang pengamatan, pengolahan, diseminasi, dan tata kelola administrasi.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen rencana yang dijadikan dasar acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan data dan pelayanan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan ditopang oleh sistem perencanaan yang baik.

Dalam rangka mendukung dan mengemban tugas pokok dan fungsi agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan SDM aparatur yang profesional dan bertanggungjawab untuk dapat memberikan pelayanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu, Stasiun Meteorologi Doho turut mendukung pelaksanaan visi dan misi BMKG, yaitu:

1. Visi

“BMKG yang berkelas dunia dengan semangat *socio-entrepreneur* untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

2. Misi

BMKG melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 (peningkatan kualitas manusia Indonesia), nomor 4 (mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan), dan nomor 7 (perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga), dengan uraian sebagai berikut:

- a) Menjadikan informasi BMKG sebagai rujukan masyarakat internasional dan mewujudkan *Regional Modelling Centre*;
- b) Mendorong SDM BMKG berperan aktif dalam organisasi MKG internasional;
- c) Mewujudkan sebagian unit layanan jasa dan informasi BMKG menjadi unit Badan Layanan Umum (BLU).

B. Tujuan Strategis

Rumusan tujuan strategis Stasiun Meteorologi Dhoho selaras dengan tujuan BMKG yaitu meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu, tujuan strategis Stasiun Meteorologi Dhoho adalah meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di wilayah layanan, khususnya di wilayah Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan yaitu:

1. Menjamin terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;
2. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
3. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.

C. Sasaran Kinerja

Untuk mendukung pencapaian tujuan strategis sebagaimana di atas, telah ditetapkan 4 sasaran kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025. Sasaran kinerja tersebut merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai. Sasaran kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah. Dalam hal ini, layanan informasi meteorologi penerbangan di wilayah Bandara Dhoho Kediri, Jawa Timur;
2. Meningkatnya layanan operasional aloptama Meteorologi yang prima.
3. Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah. Dalam ini, tata Kelola dukungan manajemen di Stasiun Meteorologi Dhoho.

Untuk mengukur pencapaian sasaran kinerja tersebut, telah ditetapkan indikator kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho beserta target yang ingin dicapai untuk tahun 2025. Indikator kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 sebagai berikut:

1. Akurasi informasi meteorologi penerbangan (*take off landing*) ;
2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan;
3. Presentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan;
4. Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi;
5. Nilai evaluasi AKIP di Satker MKG;
6. Nilai IKPA di Satker MKG;
7. Presentase jumlah BMN yang di PSP-kan;

8. Nilai Pengelolaan arsip di starker daerah.

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 telah disusun dan ditandatangani oleh kepala stasiun. Perjanjian kinerja inilah yang selanjutnya dijabarkan dan dilaksanakan menjadi kinerja untuk seluruh unit dan pegawai di lingkungan Stasiun Meteorologi Dhoho sesuai tugas dan fungsinya. Perjanjian kinerja pada level kepala stasiun berisi indikator kinerja yang mencakup sasaran, indikator, dan target kinerja. Secara lebih jelas, hal tersebut terdapat dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perjanjian kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah	Akurasi informasi meteorologi penerbangan (<i>Take off landing</i>)	100%
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.75 SL
		Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86 %
2.	Meningkatnya layanan operasional aloptama Meteorologi yang prima	Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi	97 %
2.	Meningkatnya kualitas tata Kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai evaluasi AKIP di Satker MKG	Predikat BB
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 nilai
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %
		Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah	40 Nilai

Note: (Sasaran dan indikator kinerja serta targetnya diisi berdasarkan dokumen perjanjian kinerja tahun 2025 yang telah ditetapkan)

Untuk mewujudkan target dalam perjanjian kinerja tersebut, terdapat 2 program dan 12 kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan alokasi anggaran yang tercantum dalam DIPA Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 sebesar **Rp. 959.730.000.**

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho

Monitoring dan evaluasi capaian kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho secara berkala tiap bulan dilakukan melalui sistem aplikasi pemantauan kinerja BMKG (ekinerja.bmkg.go.id). Sistem aplikasi tersebut digunakan mulai dari tahap penyusunan perjanjian kinerja, penetapan rencana aksi kinerja, sampai dengan tahap pemantauan dan evaluasi. Sistem aplikasi ini telah dimanfaatkan oleh kepala stasiun dalam pelaksanaan supervisi, *coaching*, dan *mentoring* kepada pejabat/pegawai di bawahnya. Adapun capaian kinerja tiap indikator kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 dapat dilihat dalam Tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Capaian indikator kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah	Akurasi Infomasi Meteorologi Penerbangan (<i>take off landing</i>)	100 %	100 %	100 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.75 SL	3.83 SL	104 %
		Persentase tingkat pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86 %	96.90 %	113%
2.	Meningkatnya layanan operasional aloptama Meteorologi yang prima	Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi	97%	98.75 %	102 %
3.	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang baik di Daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat	BB Predikat	100 %
		Nilai IKPA di Satker MKG	90 .5 Nilai	95.4 Nilai	105 %
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %	95 %	106 %
		Nilai Pengelolaan Arsip di Satker Daerah	40 Nilai	45.45 Nilai	114 %
Nilai rata – rata capaian kinerja					105.5 %

Note: (Sasaran dan indikator kinerja serta targetnya diisi berdasarkan dokumen perjanjian kinerja tahun 2025 yang telah ditetapkan)

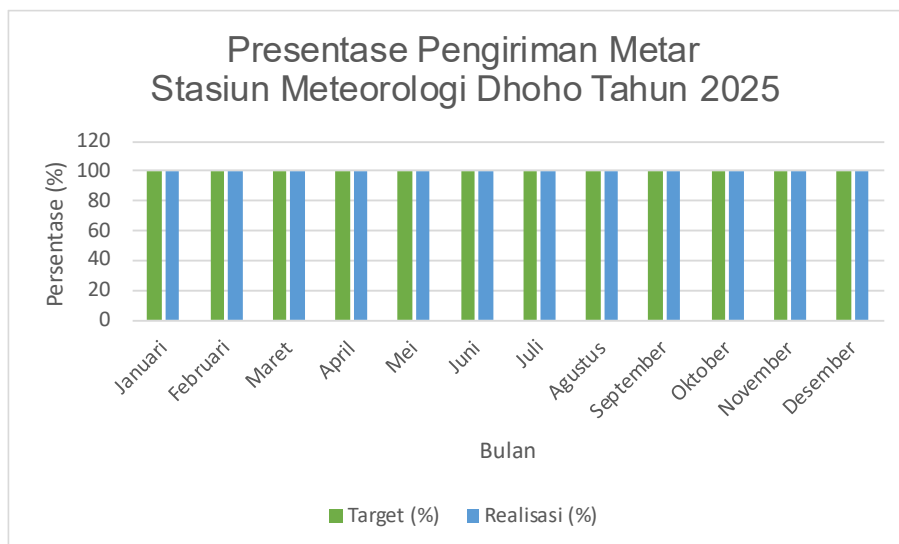
Berdasarkan Tabel 3.1 tersebut didapatkan bahwa keseluruhan sasaran kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2025 telah memenuhi target capaian. Pengukuran dan penjelasan capaian kinerja tahun 2025 dari tiap sasaran dan indikator kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho secara lebih jelas adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Kinerja 1 : Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah (wilayah Bandara Dhoho, Jawa Timur)

Capaian dari sasaran kinerja tersebut mencapai 105.6%. Sasaran kinerja tersebut di atas didukung atau terdiri dari 3 indikator kinerja, sebagai berikut:

1.1 IKK 1.1 : Akurasi informasi meteorologi penerbangan (*take off landing*)

Indikator kinerja “akurasi informasi meteorologi penerbangan di bandara” tahun 2025 mempunyai target 100 %. Indikator kinerja tersebut dapat terealisasi, dengan realisasi mencapai 100% dan capaian mencapai 100%. Informasi penerbangan yang dimaksud adalah informasi meteorologi diantaranya yaitu pengiriman metar untuk keperluan take off dan landing pesawat yang didalamnya terdapat informasi yang memuat tentang kondisi cuaca tiap 30 menit dan terdapat *trend forecast* (prakiraan cuaca 2 jam kedepan). Realisasi akurasi informasi meteorologi penerbangan di bandara didapatkan dari nilai rata-rata akurasi informasi tersebut tiap bulannya. Akurasi informasi meteorologi penerbangan di bandara tiap bulannya dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Presentase Pengiriman Metar Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 3.1 didapatkan bahwa selama tahun 2025 rata-rata Pengiriman Metar mencapai 100%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator kinerja akurasi informasi meteorologi penerbangan (*take off landing*) mencapai target yang ditetapkan dan menunjukkan bahwa nilai 100% di setiap bulannya.

1.2 IKK 1.2 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan

Indeks Kepuasan Masyarakat digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap berbagai layanan informasi khususnya informasi meteorologi

penerbangan. *Stakeholder* yang dimaksud meliputi perusahaan penerbangan, Perum Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau AirNav Indonesia, Pengelola Bandar Udara (Unit Pelayanan Bandar Udara, Kementerian Perhubungan), dan otoritas Bandar Udara yang secara langsung menggunakan layanan jasa dan informasi Meteorologi Penerbangan dari Stasiun Meteorologi Doho. Tingkat kepuasan tersebut diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Pada tahun 2025, telah dilaksanakan survei IKM secara online melalui link <http://bit.ly/49njGIh>. Survei IKM dilakukan secara berkala tiap semester. Pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan dilakukan dengan membagikan kuisisioner secara online kepada responden. Kuisisioner tersebut terdiri dari 8 pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban (SL atau Skala Likert) sesuai Peraturan Kepala BMKG No. 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan rumus/formula berikut:

$$IKM (SL) = \sum_{n=1}^{n=12} \left(\frac{U_n}{N} \times 0.083 \right)$$

Keterangan :

- IKM : nilai IKM
- U_n : nilai tiap unsur
- N : jumlah responden

Indikator kinerja “indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah” tahun 2025 mempunyai target yaitu 3.75 SL. Realisasi indikator kinerja tersebut mencapai 3.83 SL dengan capaian mencapai 104 %. Target dan realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi IKM Tahun 2025 dan Tahun Sebelumnya

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan	3.78 SL	3.71 SL	3.75 SL	3.83 SL

Berdasarkan hasil realisasi, diketahui bahwa indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah pada Tahun 2025 telah mencapai target yang telah ditetapkan.

1.3 IKK 1.3 : Persentase tingkat pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan

Indikator kinerja “Persentase tingkat pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan” tahun 2025 mempunyai target 86%. Indikator kinerja tersebut dapat terealisasi, dengan realisasi sebesar 96.90% dan capaian mencapai 113%.

Persentase tingkat pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan didapatkan dari hasil survey dengan 10 pertanyaan terkait pemahaman masyarakat dalam memahami informasi meteorologi penerbangan. Persentase tingkat pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Tingkat Pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Penerbangan Tahun 2025

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah	Persentase tingkat pemahaman Masyarakat Pengguna Informasi Meteorologi Penerbangan	86 %	96.90 %	113%

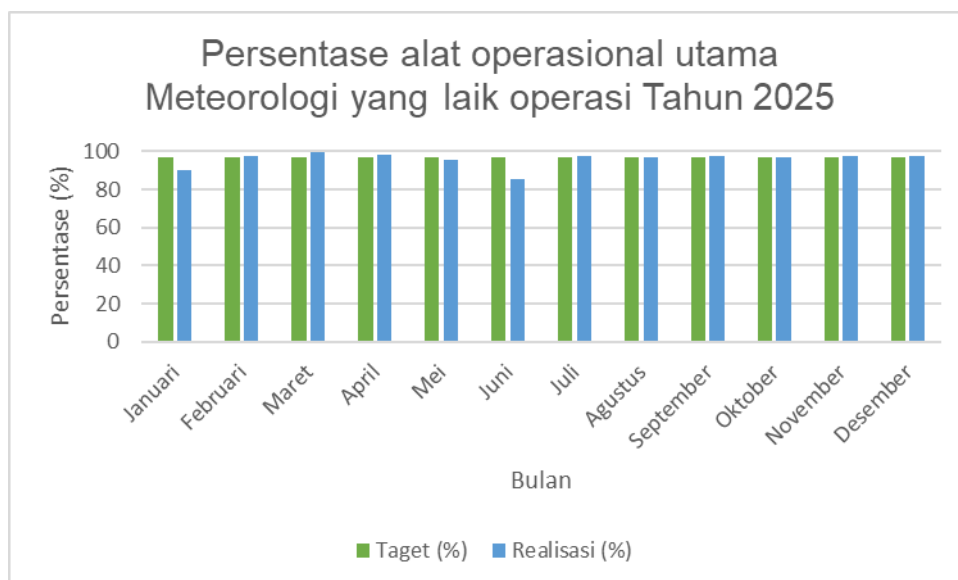
Berdasarkan Tabel 3.3 didapatkan bahwa selama tahun 2025 presentase tingkat pemahaman masyarakat Pengguna informasi Penerbangan mencapai 97%. Sehingga, indikator kinerja presentase tingkat pemahaman masyarakat Pengguna informasi Penerbangan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut disebabkan karena selama tahun 2025 telah dilakukan sosialisasi cara penggunaan dan pemanfaatan informasi meteorologi penerbangan bagi pengguna.

2. Sasaran Kinerja 2 : Meningkatkan layanan operasional aloptama Meteorologi yang prima

Capaian dari sasaran kinerja tersebut mencapai 102%. Sasaran kinerja tersebut di atas didukung atau terdiri dari 1 indikator kinerja, sebagai berikut:

2.1 Persentase alat operasional utama Meteorologi yang laik operasi

Indikator kinerja “persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi” tahun 2025 mempunyai target 97%. Indikator kinerja ini merupakan bagian dari kegiatan penugasan dari BMKG Pusat untuk pemeliharaan mandiri alat operasional utama (aloptama) meteorologi. Indikator kinerja tersebut dapat terealisasi, dengan realisasi mencapai 98.75% dan capaian mencapai 106%. Persentase alat operasional utama meteorologi yang laik operasi tiap bulannya dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.2 Persentase Aoptama Meteorologi yang Laik Operasi Tahun 2025

3. Sasaran Kinerja 3 : Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di daerah

Capaian dari sasaran kinerja tersebut mencapai 103,7%. Sasaran kinerja tersebut di atas didukung atau terdiri dari 4 indikator kinerja, sebagai berikut:

3.1 Nilai evaluasi AKIP di Satker MKG

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan proses analisis yang sistematis untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah. Nilai evaluasi AKIP ini dibagi menjadi beberapa predikat. Indikator kinerja “nilai evaluasi AKIP di Satker MKG” tahun 2025 mempunyai target mendapat/mencapai predikat BB atau sangat baik. Indikator kinerja tersebut dapat terealisasikan, dengan tercapainya predikat BB pada nilai evaluasi AKIP, sehingga capaian dari indikator kinerja ini mencapai 100%. Secara lebih jelas, nilai AKIP yang didapat oleh Stasiun Meteorologi Dhoho dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini.

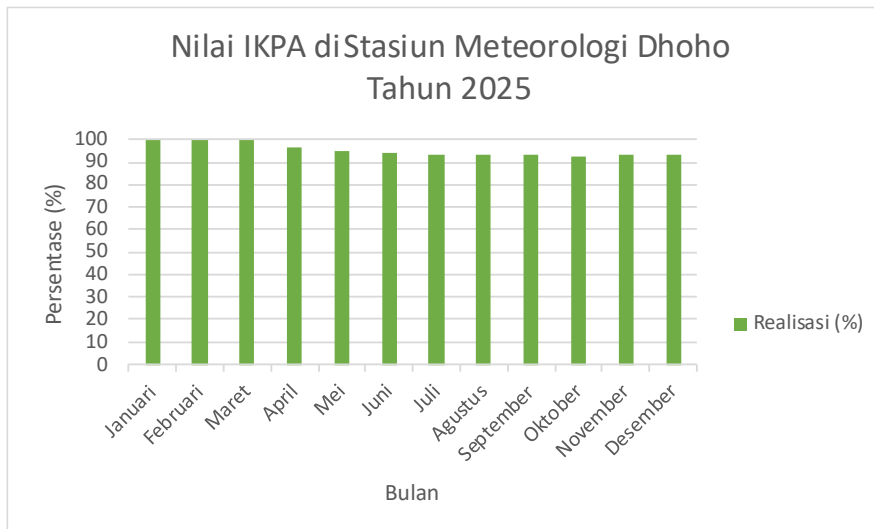
Tabel 3.4 Nilai Evaluasi AKIP Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025

Nilai Evaluasi Perencanaan Kinerja	Nilai Evaluasi Komponen Pengukuran Kinerja	Nilai Evaluasi Pelaporan Kinerja	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Nilai Akhir	Predikat
22.50	22.50	11.55	20.00	76.55	BB (sangat baik)

3.2 Nilai IKPA di Satker BMKG

Nilai IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja untuk tiap satuan kerja. Nilai IKPA dihitung berdasarkan kualitas perencanaan anggaran dan kualitas pelaksanaan

anggaran. Indikator kinerja “nilai IKPA di Satker BMKG” tahun 2025 mempunyai target mencapai nilai 90.5. Indikator kinerja tersebut dapat tercapai/terrealisasikan di Stasiun Meteorologi Dhoho, nilai IKPA yang didapat selama tahun 2025 di Stasiun Meteorologi Dhoho mencapai nilai 95.4, sehingga capaian dari indikator kinerja ini mencapai 105%. Secara lebih jelas, nilai IKPA yang didapat oleh Stasiun Meteorologi Dhoho selama tahun 2025 terdapat pada Gambar 3.3 dibawah ini.



Gambar 3.3 Nilai IKPA Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025

3.3 Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan

Indikator kinerja “persentase jumlah Barang Milik Negara (BMN) yang di PSP-kan” tahun 2025 mempunyai target 90%. Indikator kinerja tersebut dapat terealisasi sebesar 95%, terdapat tiga unit BMN pada Stasiun Meteorologi Dhoho yang belum di PSP-kan. Oleh karena itu, capaian dari indikator kinerja ini dapat mencapai 106%. Secara lebih jelas, jumlah BMN yang di PSP-kan Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel di bawah

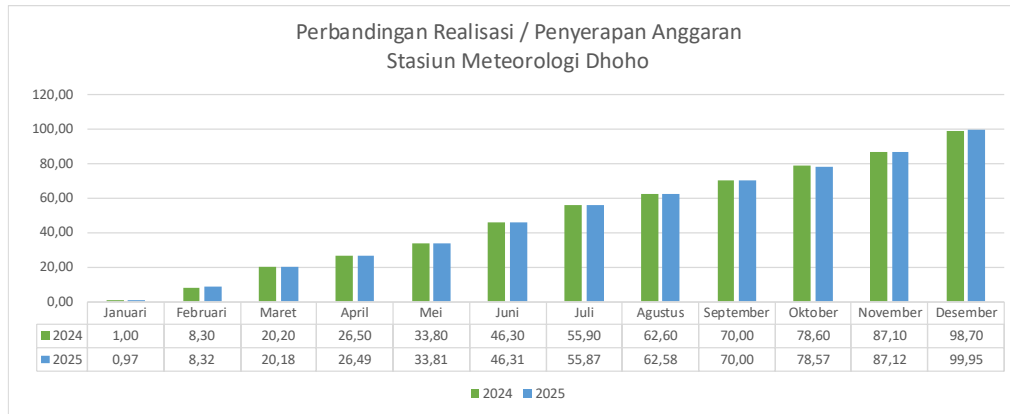
Tabel 3.5 Persentase Jumlah BMN yang di PSP pada Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025

No	BMN STAMET DHOHO	Jumlah	Persentase
1.	Jumlah BMN	60	100 %
2.	BMN di PSP-kan	57	95 %
3.	BMN belum di PSP-kan	3	5 %

3.4 Nilai Pengelolaan Arsip Di Satker Daerah

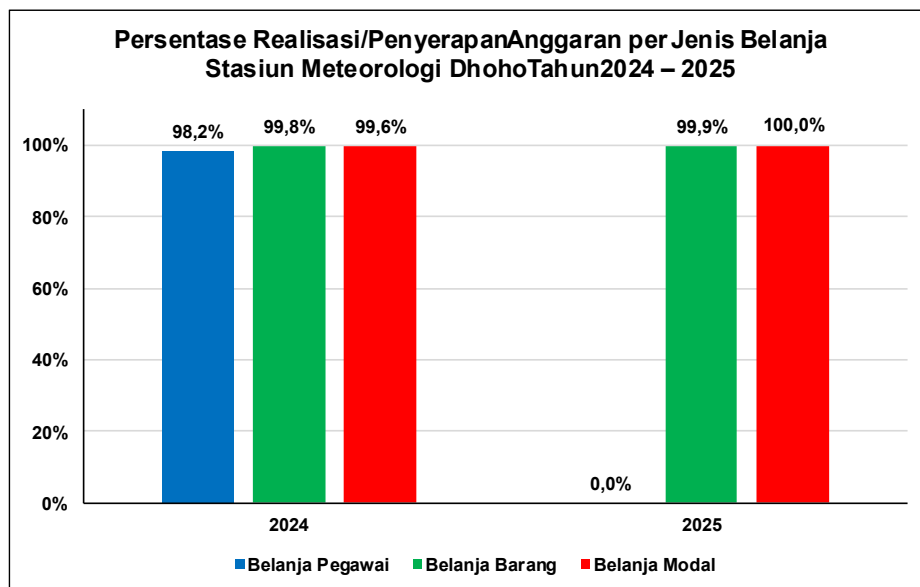
Indikator kinerja “Nilai Pengelola Arsip di Satker Daerah” tahun 2025 mempunyai target Nilai 40 untuk Stasiun Kelas III. Indikator kinerja tersebut dapat terealisasi sebesar 45.45. Oleh karena itu, capaian dari indikator kinerja ini dapat mencapai 114%. Secara lebih jelas, Laporan Hasil Audit Kearsipan Internal pada Unit Pengolah Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho, dapat dilihat pada Lampiran 1 dibawah.

B. Realisasi Anggaran



Gambar 3.4 Perbandingan Persentase Realisasi/Penyerapan Anggaran non Blokir Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025 untuk semua jenis belanja mencapai Rp. 620.780.031,- atau sebesar 99.95 % dari total pagu non blokir sebesar Rp. 621.088.000,-. Dibandingkan tahun sebelumnya anggaran Stasiun Meteorologi Dhoho mengalami penurunan, akibat adanya perpindahan belanja pegawai yang dialihkan ke Stasiun Meteorologi Juanda, Namun dalam capaian persentase realisasi atau penyerapan anggaran tahun 2025 pada Stasiun Meteorologi Dhoho meningkat menjadi 99.95%.



Gambar 3.5 Persentase Realisasi / Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2025 dan tahun sebelumnya

Sementara itu, perbandingan realisasi/penyerapan anggaran per jenis belanja (belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal) antara tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 3.5. Adapun untuk realisasi penyerapan anggaran Belanja Pegawai sebesar 0% akibat adanya peralihan belanja pegawai ke Stasiun koordinator, Belanja

Barang Sebesar 99.9%, dan Belanja Modal non Blokir sebesar 100%.

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan *input* seminimal mungkin. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan rumus efisiensi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{(AA \times CSS) - RA}{n} \times 100\%$$

Dimana :

E = Efisiensi anggaran

CSS = Capaian kinerja sasaran strategis

AA = Alokasi anggaran sasaran strategis

n= Jumlah alokasi anggaran sasaran strategis

RA = Realisasi anggaran sasaran strategis

Tabel 3.6 Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Stasiun Meteorologi Dhoho 2024

No.	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran Strategis (CSS)	Alokasi Anggaran (AA)	Realisasi Anggaran (RA)	AA x CSS	(AA x CSS) -RA
1.	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah	106	45.568.370	45.568.370	48.302.472	2.734.102
2.	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang baik di Daerah	106	575.416.000	575.211.661	609.940.960	34.729.299
Jumlah			579.972.370	620.780.031	658.243.432	37.463.401
Efisiensi Anggaran					6 %	

Adapun dari perhitungan rumus diatas, diperoleh hasil efisiensi tahun 2025. Berdasarkan Tabel 3.5 diatas, nilai efisiensi Stasiun Meteorologi Dhoho adalah sebesar 5 % yang didapatkan dari formulasi pagu anggaran, realisasi dan capaian kinerja.

D. Kinerja Lain-Lain

Selain indikator kinerja utama yang dituangkan dalam perjanjian kinerja, sesuai tugas dan fungsinya Stasiun Meteorologi Dhoho juga melaksanakan kegiatan bersama

Bank Indonesia dalam mendukung program pendukung ketahanan pangan melalui edukasi dalam kelompok petani cerdas iklim. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan di tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Ngawi, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Blitar.

Selain itu dalam rangka mendukung kesiap siagaan bencana di wilayah Kediri Raya, Stasiun Meteorologi Dhoho ikut berpartisipasi dalam penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Bencana di Kota Kediri dan Kabupaten Tulungagung bersama BPBD setempat.

Dalam aspek pendidikan Stasiun Meteorologi Dhoho menerima Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa, kunjungan edukasi dari sekolah dan melakukan kegiatan kelas inspirasi di berbagai sekolah. Selama tahun 2025 Stasiun Meteorologi Dhoho menerima mahasiswa PKL dari tiga universitas yaitu Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya, Universitas Negeri Malang dan Universitas Negeri Yogyakarta, Stasiun Meteorologi Dhoho menerima kunjungan edukasi di tahun 2025 sebanyak 9 sekolah dan 1 perguruan tinggi dan melakukan 2 kegiatan kelas inspirasi.

BAB 4

PENUTUP

Laporan kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun Meteorologi Dhoho selama tahun 2025. Selain itu, laporan kinerja ini juga merupakan refleksi atas pelaksanaan rencana kinerja tahun 2025 yang tertuang dalam perjanjian kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025. Penetapan sasaran dan indikator kinerja merupakan salah satu tahap awal yang dilakukan oleh Stasiun Meteorologi Dhoho dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi organisasi. Pencapaian kinerja tersebut merupakan wujud sinergi seluruh jajaran Stasiun Meteorologi Dhoho dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta menghadapi berbagai tantangan selama tahun 2025.

Pada tahun 2025, Stasiun Meteorologi Dhoho memiliki 3 sasaran kinerja dan 8 indikator kinerja. Stasiun Meteorologi Dhoho dapat mencapai target – target yang telah ditetapkan. Semua Indikator mencapai target, akan menjadi pendorong bagi Stasiun Meteorologi Dhoho untuk terus berbenah dan melakukan evaluasi serta perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai tugas, fungsi, dan kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya. Sehingga, kedepannya diharapkan Stasiun Meteorologi Dhoho menjadi lebih baik lagi.

Laporan kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas, komprehensif, dan transparan atas capaian berbagai sasaran dan indikator kinerja organisasi. Selain itu, laporan kinerja ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan capaian kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

1. Laporan hasil audit kearsipan internal pada pengolah Stasiun Meteorologi Dhoho : <https://drive.google.com/file/d/1ilpVAhVTuBDM9aYClzydzyZnNNx2haLIJ/view?usp=sharing>

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Unit Pengolah Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar 45,45 (**Empat Puluh Lima Koma Empat Puluh Lima**) dengan kategori "**C (Kurang)**".

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK	NILAI STANDAR	NILAI	BOBOT SUB-ASPEK	NILAI SUB-ASPEK	BOBOT ASPEK	NILAI AKHIR
1	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	2100			59,93	0,7	41,95
	1.1. SUBASPEK PENCIPTAAN ARSIP	700	540	0,20	15,43		
	1.2. SUBASPEK PENGGUNAAN ARSIP	200	200	0,20	20,00		
	1.3. SUBASPEK PEMELIHARAAN ARSIP	1000	700	0,35	24,50		
	1.4. SUBASPEK PENYUSUTAN ARSIP	200	0	0,25	0,00		
2	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN	400			11,67	0,3	3,50
	2.1. SUBASPEK SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN	300	70	0,50	11,67		
	2.2. SUBASPEK PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN	100	0	0,50	0,00		
TOTAL NILAI STANDAR/ NILAI/ BOBOT ASPEK/ NILAI AKHIR						1	45,45 C (KURANG)

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab pada Unit Pengolah Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Jakarta, 21 Juli 2025

Kepala Biro Umum dan Keuangan,



Muchamat Agus Fitrianto

2. Perjanjian Kinerja (PK) Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025

https://drive.google.com/file/d/1GIJT_m7zOLb3jBhcCvXx-QZaxBmleLoB/view?usp=sharing

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN METEOROLOGI DHOHO
REVISI II**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan di daerah	Akurasi Infomasi Peringatan Dini Meteorologi Penerbangan di Bandara	78 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan di daerah	3.78 Skala Likert
		Persentase akurasi informasi meteorologi penerbangan (take off dan landing)	100 %
2	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang baik di Daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat
		Nilai IKPA di Satker MKG	90 Penilaian
		Presentase Pembinaan Disiplin	100 %
		Jumlah Dokumen Pencatatan Pengembangan Kompetensi	1 Dokumen
		Persentase Jumlah SDM yang dinilai Kinerjanya Tepat Waktu	100 %
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %

Kegiatan

1. Pengelolaan Meteorologi Publik BMKG
2. Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG

Anggaran

Rp. 408.065.000,-
Rp. 2.921.666.000,-

Kediri, 23 Oktober 2024

Pihak Kedua,
Deputi Bidang Meteorologi

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Meteorologi Dhoho

Guswanto, S.Si. M.Si
NIP. 197203101994031002

Lukman Soleh, S.Hut
NIP. 197106241993011001

3. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIP) Stasiun Meteorologi Doho Tahun 2025

https://drive.google.com/file/d/1KBz6a-VQMcARoExOcEu_IBAZ30mPrM3o/view?usp=sharing

Lampiran 1 : KEPUTUSAN KEPALA STASIUN
METEOROLOGI KELAS III DHOHO KEDIRI
NOMOR : e.B/KEP.006/KDHX/1/2026
TANGGAL : 2 Januari 2026

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III DHOHO
TAHUN 2025**

NO	N A M A / N I P	Jabatan dalam Tim
1.	Lukman Soleh, S.Hut	Penanggung Jawab
2.	Yola Ivo Wandika, S.Tr	Ketua
3.	Faizal Wempy, S.Tr	Wakil Ketua
4.	Ambar Arum Cakrawati, S.Tr.Met	Anggota
5.	Yogo Widhi Angkosos, A.Md	Anggota
6.	Putri Meylinda Sandy, S.Tr	Anggota

4. Dokumen laporan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan Meteorologi Penerbangan di Daerah tahun 2025

<https://drive.google.com/file/d/13Yefzhfm3d5875UtbmY9GkISTGPI3tl2/view?usp=sharing>

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan informasi Meteorologi Penerbangan

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 1,75	25 - 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 - 2,50	43,75 - 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 - 3,25	62,51 - 81,25	B	Baik
4	3,26 - 4,00	81,26 - 100,0	A	Sangat Baik

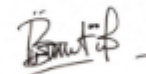
$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur} \times \text{nilai penimbang}}{\text{Total unsur terisi}}$$

$$\frac{\Sigma(170 \times 4) + (40 \times 3) + (2 \times 2)}{(35 \times 6)}$$

$$IKM = 3,83$$

Kediri, 31 Desember 2025

Ketua Tim Observasi Meteorologi Penerbangan



Gandung Bayu Waniugroho, S.Tr., M.Si


5. Dokumen Kinerja Lainnya

<https://drive.google.com/file/d/13EAJdlkA7r2TPR7DdwpkclGmKI8lj0bX/view?usp=sharing>



6. Dokumen SOP Stasiun Meteorologi Dhoho

<https://drive.google.com/file/d/1wCsGUWohxsPijnGThqkL71-LyJ9BIT0/view?usp=sharing>

 BMKG	BADAN METEOROLOGI KLIMATOLAGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS III DHOHO KEDIRI	No. Dokumen : SOP.OP.01/KDHX/XI/2024
		Tanggal Berlaku : 30 November 2024
		No. Revisi : 00
		Halaman : 1 / 5
Standard Operating Procedures (SOP) Nomor : SOP.OP.01/KDHX/XI/2024 TENTANG Pelaksanaan Sandi METAR, MET REPORT, SPECI		

1. TUJUAN

- 1.1 Prosedur dimaksudkan untuk menjamin keseragaman, kelancaran dan ketertiban dalam memperoleh data cuaca yang lengkap berkesinambungan.
- 1.2 Prosedur ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan pengamatan, penyandian dan pelaporan data informasi cuaca bandara untuk dijadikan acuan dalam pelayanan informasi meteorologi.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1 Prosedur ini berlaku untuk keperluan navigasi udara di Stasiun Meteorologi Kelas III Dhoho Kediri.
- 2.2 Prosedur ini berlaku untuk pengamatan, penyandian, dan pelaporan pada kondisi rutin dan kondisi signifikan.

3. DASAR HUKUM

- 3.1 *Annex 3 to the Convention on International Civil Aviation*, edisi 17, Juli 2010.
- 3.2 *Technical Regulation World Meteorological Organization No.49, Volume II*; tahun 2007.
- 3.3 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 108 Tahun 2016 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 174 (*CIVIL AVIATION SAFETY REGULATIONS 174*) Tentang Pelayanan Informasi Meteorologi Penerbangan.
- 3.4 Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 07 Tahun 2017 tentang Pembuatan dan Penyampaian METAR dan SPECI Dalam Pelayanan Informasi Cuaca Untuk Penerbangan.
- 3.5 Peraturan Deputi Bidang Meteorologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 01 Tahun 2017 tentang Pengamatan dan Pelaporan METAR dan SPECI Dalam Pelayanan Informasi Cuaca Untuk Penerbangan.

7. Lampiran Pengukuran Capaian Kinerja Stasiun Meteorologi Dhoho Tahun 2025

<https://drive.google.com/file/d/1vhpBcAyneiesBrtqLh-KZsxYL-gUC/view?usp=sharing>

LAPORAN PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA
KEPALA STASIUN METEOROLOGI DHOHO



TAHUN 2025

SASARAN STRATEGIS													
NO	INDIKATOR SASARAN	BULAN	KINERJA									TARGET TAHUNAN	SATU
			RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	(%)	JUSTIFIKASI	PAGU	REALISASI PAGU (Rp)	REALISASI PAGU (%)	TINDAK LANJUT		
Tahun 2025													
1	Meningkatnya layanan informasi meteorologi penerbangan yang prima di daerah												
1.1	Akurasi informasi meteorologi penerbangan (Take off dan landing)	Januari	Melakukan Pengelolaan Informasi Meteorologi Penerbangan (Take off dan Landing)	100	100	100	data lengkap	386.400.000	65.329.524	17	melakukan evaluasi dan meningkatkan ketepatan prakiraan	100	%
Februari		Melakukan Pengelolaan Informasi Meteorologi Penerbangan (Take off dan Landing)	100	100	100	data lengkap	386.400.000	149.862.524	39	melakukan monitoring dan pengamatan kondisi cuaca secara tepat			
Maret		Melakukan Pengelolaan Informasi Meteorologi Penerbangan (Take off dan Landing)	100	100	100	data Lengkap	386.400.000	209.085.178	54	melakukan monitoring dan pengamatan kondisi cuaca secara tepat			
April		Melakukan Pengelolaan Informasi Meteorologi Penerbangan (Take off dan Landing)	100	100	100	data lengkap	421.400.000	226.773.076	54	melakukan monitoring dan pengamatan kondisi cuaca secara tepat			
Mei		Melakukan Pengelolaan Informasi Meteorologi Penerbangan (Take off dan Landing)	100	100	100	data lengkap	421.400.000	248.867.264	59	melakukan monitoring dan pengamatan kondisi cuaca secara tepat			
Juni		Melakukan Pengelolaan Informasi Meteorologi Penerbangan (Take off dan Landing)	100	100	100	Data lengkap	562.768.000	273.753.456	49	melakukan monitoring dan pengamatan kondisi cuaca secara tepat			
Juli		Melakukan Pengelolaan Informasi Meteorologi Penerbangan (Take off dan Landing)	100	100	100	data lengkap	562.768.000	318.836.809	57	melakukan monitoring dan pengamatan kondisi cuaca secara tepat			
Agustus		Melakukan Pengelolaan Informasi Meteorologi Penerbangan (Take off dan Landing)	100	100	100	data lengkap	562.768.000	355.291.702	63	melakukan monitoring dan pengamatan kondisi cuaca secara tepat			